



**PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
REMAJA DI SMPI NURUL HIKMAH AS SAAFIYAH
KETITANG PAJARAN PONCOKUSUMO**

Diana Fauziah¹, Anwar Sa'dullah², Arief Ardiansyah³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail : ¹fauziahdiana75@gmail.com, ²anwars@gmail.com,

³arief.ardiansyah@unisma.ac.id

Abstract

Education is compulsory for everyone. Parents are the first madrassahs for their children, and parents play an important role in educating teenagers, especially in Islamic religious education. Because teenagers need more education and supervision than their parents. They themselves will apply what they learn and the example of their parents. Islamic Religious Education in Schools, Schools as a Place of Knowledge is also a hope for the formation of reverence and faith in Allah among teenagers. SWT Here, the researcher serves as a key tool for taking a variety of data, data, from observations, interviews and documentation. The results of this study show that the role of parents as educators and observers of youth is very good, and the Islamic religious education at this school instills high values of the jihadist spirit, so that the youth of SMPI Nurul Hikmah are people of devotion and noble character.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, Peran orang tua, Usia Remaja

A. Pendahuluan

Pendidikan yang diperoleh anak, pertama datang lingkungan keluarga, khususnya pola asuh orang tua. Perbedaan sikap dan perilaku orang tua akan selalu menjadi contoh bagi anak-anaknya. Oleh karena itu, orang tua perlu berperilaku sesuai dengan syariat Islam agar anaknya dapat meniru kebaikan orang tuanya. Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi pembentukan kepribadian anak. Pernyataan ini sependapat dengan Dea Monica dkk, bahwa, Orang tua adalah madrasah pertama yang memiliki peranan penting dalam mendidik dan berperan penting dalam proses pembentukan karakter. Karena anak mempunyai sifat peniru, dan penjiplak, mereka akan mengikuti apa yang dicontohkan dan di ajarkan oleh orang tua mereka (Dea Monica, Sa' dijah : 2021)

Peneliti mengambil objek penelitian ini adalah masa remaja, karena masa remaja merupakan masa dimana manusia perlu diorientasikan dan dikendalikan dalam segala hal yang dilakukannya. Pendidikan remaja

merupakan masa terpenting dimana seseorang menentukan kepribadian dewasanya. Karena pada usia ini emosi anak masih sangat labil, akal sehat mulai muncul, naluri mulai kuat, keyakinan agama mulai terbentuk, dan lingkungan selalu pada tempatnya. pengawasan orang tua.

Orang tua sebagai peran utama dalam proses pengasuhan anak harus mampu mengontrol perilaku anak di bawah umur. Salah satu cara untuk mencegah perilaku menyimpang pada remaja adalah dengan memberikan pendidikan agama kepada keluarga. Obyek penelitian ini SMPI Nurul Hikmah As salafiyah Ketintang Pajaran Poncokusumo. Berdasarkan hasil observasi peneliti, Status keagamaan remaja di sekolah ini sudah mapan, dan sikap keagamaan remaja di sekolah ini sudah mencakup aspek-aspek dasar agama. Partisipasi pemuda dalam kegiatan keagamaan juga dinilai aktif di sekolah ini.

SMPI Nurul hikmah As Salafiyah adalah merupakan salah satu lembaga pendidikan bernuansa Islami yang berada di bawah naungan langsung kyai salaf. SMPI Nurul Hikmah As salafiyah Sebagai lembaga pendidikan keagamaan, SMPI Nurul Hikmah As salafiyah memiliki minat yang besar dalam menata akhlak siswa agar sesuai dengan nilai-nilai kebenaran yang dilihat oleh Nabi Besar Muhammad SAW. SMPI Nurul Hikmah As salafiyah berusaha mendidik siswa sebaik mungkin terutama pada kedisiplinan beribadah dan membina Akhlak siswa. Dalam sekolah tersebut para guru mendidik untuk mewajibkan siswa untuk sholat berjama'ah setiap waktu, dan mewajibkan siswanya untuk melaksanakan sholat dhuha dan sholat tasbeih dimanapun mereka berada. Para guru juga membiasakan siswa untuk bersikap baik kepada semua orang disekitarnya.

Pendidik memiliki peran penting dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran didalam kelas Peran pendidik didalam kelas diantaranya yaitu sebagai perencana, pelaksana, dan pengembang kurikulum. Sehingga disini dengan peran besar tersebut guru sangat mempengaruhi keberhasilan belajar didalam kelasnya, dan guru berperan penting sebagai pelaku untuk utama saat kegiatan belajar demi meraih hasil diinginkan(Sa'dullah & Hidayatullah, 2020)

Dengan tujuan tersebut, diharapkan nantinya dapat membantu mengenal generasi muda yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia. Metode kerangka ini dicapai melalui kebiasaan praktik keagamaan, yang kemudian akan diteruskan ke generasi berikutnya. Namun, upaya sekolah tidak akan mungkin terwujud tanpa peran orang tua dan keluarga yang menjadi penanggung jawab utama pendidikan anak, khususnya pendidikan agama Islam.

B. Metode penelitian

Merupakan suatu keharusan bagi setiap peneliti untuk menentukan salah satu pendekatan apa yang akan dipakai dari sekian jenis pendekatan yang ditawarkan oleh para ahli. Menentukan suatu pendekatan merupakan serangkaian metodologi penelitian, sehingga kelebihan dan kelemahan dalam suatu karya ilmiah ditentukan dari aspek yang digunakan. Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini tergolong penelitian kualitatif karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Meolong, 2004:9).

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan jenis penelitian studi kasus yaitu peneliti hanya mendeskripsikan, mengungkapkan, menjelaskan, dan menganalisis fenomena, peristiwa dan aktivitas yang dilakukan berkaitan dengan peran orang tua dalam pendidikan agama islam terhadap anak remaja di SMPI Nurul Hikmah As Salafiyah.

Kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument penelitiann dan sebagai pengumpul data. Peneliti mencoba berinteraksi dengan subjek dengan cara yang alami, tidak mengganggu dan nyaman. Oleh karena itu, kehadiran seorang peneliti sangat diperlukan untuk penelitian ini, karena sangat sulit untuk mendapatkan data yang diperlukan tanpa adanya peneliti. Penelitian ini berlokasi di SMPI Nurul Hikmah As salafiyah Ketitang Pajaran Poncokusumo Malang.

Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data skunder yang akan dijadikan rujukan dalam pengambilan data dalam penelitian ini. untuk mendapatkan data yang tepat maka teknik pengambilan data yang digunakan adalah mengamati, bertanya dan mengumpulkan bukti-bukti yang akurat. Uraian data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data, menyederhanakan data, mengumpulkan data dan menarik kesimpulan. Sehingga memudahkan peneliti unuk mendeskripsikan hasil penelitian.

C. Hasil penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pendidikan Agama Islam Remaja di SMPI Nurul Hikmah Assalafiyah Pendidikan agama islam di SMPI Nurul Hikmah As salafiyah dilaksanakan sesuai dengan sumber ajaran agama islam dan kurikulum 2013 dengan menyusun RPP terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Menurut Supriadi (2012:122), RPP adalah proses menganalisis, mengevaluasi (merancang), mempertimbangkan dan menentukan apa yang diperlukan untuk mencapai tujuan siswa, yang

digambarkan melalui ekspresi kualifikasi atau kemampuan dan skenario perilaku yang diharapkan dapat berkontribusi pada tujuan belajar siswa. Anda dapat mencapai tujuan yang Anda harapkan. secara efektif.

Penyusunan RPP di SMPI Nurul Hikmah As salafiyah menggunakan RPP 1 lembar dengan silabus sebagai acuannya. Pada RPP terdapat juga model pembelajaran, metode, materi dan evaluasi. Pada evaluasi, pendidikan Agama Islam di SMPI Nurul Hikmah As salafiyah menggunakan tes dan non tes. Tes yang digunakan adalah tes tulis. Tes tulis di lakukan pada setiap akhir materi, sedangkan non tes menggunakan praktik seperti, memandikan dan merawat jenazah, praktik sholat dan lain sebagainya, yang di lakukan setelah tes tulis. Non tes dilakukan sebagai penunjang dari tes tulis yang kebanyakan siswa saat mengerjakan menyontek pada teman-temannya. 2) kegiatan ubudiyah sebagai pendukung tercapainya Pendidikan agama islam di SMPI Nurul Hikmah Assalafiyah Menurut Daradjat (2014:30-32)

Tujuan Umum dalam pendidikan agama islam adalah , Suatu tujuan yang dicapai dengan suatu kegiatan pendidikan, pendidikan atau cara lain. Tujuan pendidikan Islam pada jenjang ini adalah membentuk manusia sempurna sebagai suri tauladan yang menggambarkan karakter orang yang terpelajar. Pendidikan agama Islam di SMPI Nurul hikmah juga menerapkan materi-materi yang diajarkan dengan mengadakan kegiatan ubudiyah. Kegiatan ubudiyah di SMPI Nurul Hikmah As salafiyah dikelompokkan sesuai dengan waktunya masing-masing. Berikut pengelompokkan kegiatan ubudiyah yang ada di SMPI Nurul Hikmah As salafiyah: a) Kegiatan harian. Kegiatan keagamaan harian di SMPI Nurul hikmah as salafiyah adalah: 1) Melakukan sholat dhuha berjama'ah 2) Pembacaan surat Yasiin 3) Pembacaan *juz 'amma* di kelas masing-masing sebelum pelajaran dimulai. b) Kegiatan mingguan Kegiatan keagamaan mingguan di SMPI Nurul Hikmah As salafiyah adalah 1) Melaksanakan sholat tasbeih pada hari senin setelah sholat dhuhur berjamaah 2) Pembacaan istighosah di hari selasa pagi 3) Amal jariyah setiap hari jum'at. c) Kegiatan tahunan. Kegiatan keagamaan tahunan di SMPI Nurul Hikmah As salafiyah adalah: 1) Acara maulid nabi 2) Peringatan tahun baru hijriyah 3) Pondok Ramadhan 4) Halal bi halal 5) Qurban.

Berdasarkan temuan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa dengan kegiatan ubudiyah ini, siswa dapat menerapkan materi PAI dan menjadikan siswa mempunyai *Ruhul* jihad yang tinggi. 3) peran orang tua dalam pendidikan agama islam pada anak usia remaja di SMPI Nurul Hikmah As salafiyah adalah:

- 1) Orang tua berperan sebagai pendidik dan sebagai pengawas. Peran orang tua sebagai pendidik pada remaja di Smpi Nurul Hikmah Assalafiyah

Sebagai pendidik orang tua siswa di SMPI Nurul Hikmah As salafiyah Hal tersebut berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dimana orang tua memberikan pendidikan agama kepada remaja dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama meliputi: (a) penanaman nilai-nilai agama, seperti ajaran tauhid, orang tua mendidik anaknya dengan mengajarkan rukun iman, rukun islam, mengajarkan menerima dan ridho terhadap ketetapan Allah, dan membiasakan anak-anaknya bersikap sabar. (b) memberikan teladan yang baik bagi anak-anaknya. Selain mengajarkan nilai-nilai agama secara teori, orang tua memberikan contoh penerapan untuk diikuti remaja. Misalnya, orang tua menganjurkan shalat berjamaah kemudian memberikan contoh aktif dalam berjamaah. (c) membimbing remaja untuk aktif dalam kegiatan keagamaan yang berada dilingkungan setempat. Kegiatan keagamaan ini adalah pengajian rutin di masjid, tahlil dan istighosah, dan juga mengikuti kajian di madarasah diniyah agar remaja memiliki tambahan ilmu agama.

- 2) Orang tua memainkan peran pengawasan. Selain berperan sebagai pendidik, dalam pendidikan agama anak remaja orang tua juga berperan sebagai pengawas. Artinya orang tua bertanggung jawab untuk mengawasi perbuatan dan segala sesuatu yang dilakukan oleh remaja. Pelaksanaan pengawasan oleh orang tua tidak dimaksudkan untuk menghilangkan hak-hak remaja, tetapi hanya untuk memastikan bahwa kebebasan anak dipertahankan dalam batas-batas yang sesuai dengan moralitas agama. Pada dasarnya remaja sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, seperti lingkungan sosialnya. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa tindakan yang dilakukan orang tua sebagai bagian dari pengawasan antara lain: (a) pengawasan terhadap lingkungan sosial remaja, pengawasan terhadap remaja Orang tua melarang remaja bergaul dengan teman yang tidak baik, dan anak perempuan di bawah umur dilarang keluar pada malam hari kecuali ada keperluan penting lainnya dan tenggat waktu telah diberikan. (b) Melakukan pengawasan terhadap cara berpakaian remaja. Orang tua mengawasi cara berpakaian remaja, untuk remaja putri orang tua mewajibkan memakai jilbab dan berpakaian tidak membentuk tubuh. Sedangkan untuk remaja laki-laki, orang tua menyuruh untuk berpakaian dengan sopan.

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa peran orang tua dalam menumbuhkan sikap religius remaja sudah baik. Hal ini sesuai dengan salah satu alasan bahwa orang tua sebagai orang tua dalam keluarga memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk melindungi anak di bawah umur dari hal-

hal negatif, salah satunya adalah pemantauan lingkungan anak di bawah umur. Hal ini harus dilakukan oleh orang tua agar sikap keagamaan atau psikologis anak di bawah umur tidak terpengaruh oleh kejahatan teman atau lingkungannya. Berdasarkan pembahasan hasil temuan penelitian tersebut, bahwa peran orang tua sebagai pendidik dan pengawas dalam pendidikan agama islam remaja, dapat menjadikan remaja bertumbuh dengan karakter religius seperti selalu berperilaku sopan terhadap guru, orang tua dan sesama, selalu berkata jujur, dan tekun beribadah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahsan mengenai peran orang tua dalam pendidikan agama islam remaja di SMPI Nurul Hikmah As salafiyah dapat disimpulkan bahwa:

1) Pendidikan Agama Islam di SMPI Nurul Hikmah As salafiyah

Pendidikan Agama Islam di SMPI Nurul Hikmah As salafiyah sesuai dengan sumber ajaran agama islam. Dalam pendidikan agama islam disekolah ini juga menggunakan RPP sebagai perencanaan pembelajaran agar pembelajaran yang di laksanakan berjalan efektif. Pendidikan agama islam di sekolah ini menuntut siswa agar mempunyai jiwa jihad yang tinggi serta memiliki nilai akhlak yang baik. pendidikan agama di sekolah ini mempunyai kegiatan keagamaan sebagai penunjang dan penerapan materi PAI yang disampaikan.

2) Peran orang tua dalam pendidikan agama islam remaja SMPI Nurul Hikmah As salafiyah

Peran orang tua dalam pendidikan agama islam remaja SMPI Nurul Hikmah As salafiyah adalah sebagai pendidik dan pengawas. Peran orang tua sebagai pendidik adalah:

- a) Selalu menanamkan nilai-nilai agama pada anak, seperti mengajarkan tauhid, kemimanan
- b) Memperhatikan ibadah anaknya
- c) Mengajarkan anaknya aktif dalam kegiatan keagamaan dilingkungan setempat, seperti tahlil rutin, bertakziah, pengajian rutin di masjid, agar ilmu agama yang dimilikinya bertambah.

Daftar Rujukan

- Lexy. J Moleong, (2004) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Soerjono Soekonto, (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Zakiah Darajad. Dkk. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. 11. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Didi Supriadi, *Komunikasi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012),
- Dea monica, Halimatus S'dijah. (2021). *Peran sekolah dan keluarga dalam membentuk karakter religius peserta didik di MTS Unggulan Al- Qodiri 1 Jember*. Vicrantina: vol 6 No 7
- Sa'dullah, A., & Hidayatullah, M. F. (2020). *Design of Improving The Quality of Human Resources Based on Islamic Schools in Anak Saleh*. Foundation, Malang City. Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam, 3 (2),260–272. <https://doi.org/10.31538/nzh.v3i2.740>